

BAB IV

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Aspek Manusia

Tabel 4. 1 Aspek Manusia

Persyaratan Ruang	Aspek Manusia dan Benda					Perilaku dan Psikologi	Gaya Hidup
	Sosial	Budaya	Usia dan Jenis Kelamin	Ekonomi			
Kenyamanan	Memberikan space untuk kegiatan bersama dan bersifat terbuka. Memiliki kesan nyaman berada dimanapun untuk bersosialisasi	-	Dapat menampung berbagai jenis kalangan sehingga bersifat umum, tidak memilih pengguna	-		Di dalam aspek psikologi sangat berpengaruh dalam pengguna merasa nyaman ataupun tidak	-
Keselamatan	Di dalam penanganan bencana masih bersifat individual		Karena menampung berbagai kalangan usia, sehingga perlu memperhatikan keselamatan pengguna terutama	-		Alat keselamatan perlu ada di dalam bangunan agar pengguna lebih merasa aman	Masih mementingkan diri sendiri untuk budaya tolong menolong kurang

Kesehatan	-	-	Menampung berbagai jenis kalangan berarti lebih memperhatikan kenyamanan penghawaan agar tidak terjadi sesak nafas dan lembab	-	Peletakkan dan tatanan ruang berpengaruh pada psikologi orang yang tiap individunya berbeda	Memiliki gaya hidup sehat, mempunyai cara tersendiri untuk menjaga kesehatan mental dan psikologi
Kemudahan	-	Banyak orang yang memiliki jiwa sosial seperti saling bertukar pikiran, berkelompok dan berkumpul	Kemudahan bagi setiap kalangan untuk mengaksesnya	-		
Bentuk	Bentuk yang memiliki daya tarik dan dapat beraktivitas dengan baik	Masyarakat sekitar masih mempertahankan unsur kelokalan arsitektur Jawa	Bentuk tidak mengganggu aktivitas pengguna	-	-	-
Kualitas Ruang	-	-	-	-	-	-
Dimensi Ruang	Dapat mewadahi berbagai jenis kegiatan karena tapak cukup luas			-		
Kesimpulan						

Potensi	Kendala
<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat kategori khusus pengguna , sehingga bersifat umum - Memiliki gaya hidup sehat - Memiliki budaya saling berkumpul - Kemudahan karena budaya saling betukar pikiran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampung berbagai jenis kalangan, sehingga memperhatikan aspek keselamatan dan kemudahan - Bersikap individual ketika menyelamatkan diri dari bencana - Peletakkan ruang yang mampu memberikan kesan yang baik bagi psikologi seseorang

4.1.2 Aspek Tapak

Tabel 4. 2 Aspek Tapak

Persyaratan Ruang	Aspek Tapak					
	Bentuk dan Luas	Topografi	Lingkungan Alami	Lingkungan Buatan	Orientasi	Posisi Tapak Terhadap Lingkungan
Kenyamanan	Memiliki luasan yang cukup luas dan bentuk yang sederhana yang menunjang kenyamanan , tidak merasa sempit	Tapak berada dibagian dataran tinggi dan menyajikan view keindahan alam gunung	Tapak memiliki hamparan luas lahan penghijauan,kelembapan yang tinggi ketika curah hujan tinggi	Fasilitas umum sangat mewadahi seperti fasilitas jalan,penerangan jalan,listrik,maupun internet.Tapak memiliki intensitas kendaraan cukup padat	Untuk sekeliling tapak belum terdapatnya bangunan disampingnya, sehingga mampu memberikan orientasi disegala arah.	Memiliki kenyamanan visual
Keselamatan	Memiliki luasan yang cukup untuk evakuasi penyelamatan	-	Berada di daerah dataran tinggi	-	-	-
Kesehatan	-	-	Kelembapan yang tinggi dapat menyebabkan sesak	-	-	-

Kemudahan	Lokasi tapak merupakan daerah yang aksesnya menuju	-	-	Memiliki kualitas infrastruktur yang baik, karena dilakukannya renovasi. Karena merupakan akses jalan menuju kawasan wisata	-	-
Bentuk	-	-	-	Respon tapak untuk memberikan kesan arsitekur kelokalan setempat	Pemilihan tapak untuk merespon keadaan sekitar yang diterapkan pada bentuk bangunan	-
Kualitas Ruang	-	-	Di dalam pengolahan material alami dapat memberikan kesan optimal di dalam bangunan	-	Orientasi dapat berpengaruh di dalam pemanfaatan kondisi tapak	-
Dimensi Ruang	Karena luasan tapak yang cukup luas, sehingga dapat menciptakan ruang yang efektif	-	-	-	-	-

Kesimpulan

Potensi	Kendala
<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk tapak yang sederhana tidak merasa sempit - Menyajikan view keindahan alam gunung - Dominasi tapak berwarna hijau sehingga asri - Memiliki orientasi yang fleksibel, karena tidak terdapat bangunan yang menempel disekitaran tapak. - Luasan yang cukup untuk mengevakuasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelembapan dapat menyentuh angka tinggi jika curah hujan tinggi - Memiliki intensitas kendaraan yang cukup padat sehingga berdampak kebisingan.

<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan menjangkau tapak - Luasan tapak yang efektif untuk membangun tatanan ruang yang baik 	
---	--

4.1.3 Aspek Lingkungan

Tabel 4. 3 Aspek Lingkungan

Persyaratan Ruang	Aspek Lingkungan (Kawasan,Wilayah,Sekitar Tapak)			
	Lingkungan Fisik Buatan	Lingkungan Fisik Alami	Kebencanaan	Regulasi
Kenyamanan	-	Memiliki lahan penghijauan yang asri	Karena berada di dataran tinggi rawan terkena longsor	-
Keselamatan	Fasilitas umum sekitar tapak sangat memudahkan penyelamatan evakuasi	-	Di depan tapak memiliki jalan yang merupakan jalur evakuasi	-
Kesehatan	-	Ketika curah hujan tinggi dapat menyebabkan peningkatan tingkat kelembapan	-	-
Kemudahan	Memudahkan dalam evakuasi korban karena didukung adanya fasilitas umum yang memudahkan	-	-	-
Bentuk	-	-	-	Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung untuk fungsi bangunan sosial budaya adalah :

				KDB 60 % KLB tidak melebihi 1,5 maksimal 3 lantai GSB 12,5 meter KDH minimal 25 %
Kualitas Ruang	-	Pemanfaatan material yang pas akan mewujudkan ruang yang optimal	-	-
Dimensi Ruang	-	-	-	-
Kesimpulan				
Potensi		Kendala		
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki fasilitas umum yang memadai - Memiliki lahan penghijauan yang asri - Memudahkan penyelamatan evakuasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Rawan terkena longsor - Ketika curah hujan tinggi, tingkat kelembapan naik 		

4.1.4 Aspek Lingkungan Sosial

Tabel 4. 4 Aspek Lingkungan Sosial

Persyaratan Ruang	Aspek Lingkungan Masyarakat			
	Sosial	Budaya	Ekonomi	Pendidikan
Kenyamanan	-	-	-	-
Keselamatan	-	-	-	-
Kesehatan	-	Jarak untuk evakuasi korban dekat dengan fasilitas kesehatan	-	-
Kemudahan	Masyarakat yang masih saling bersosialisasi	-	-	-

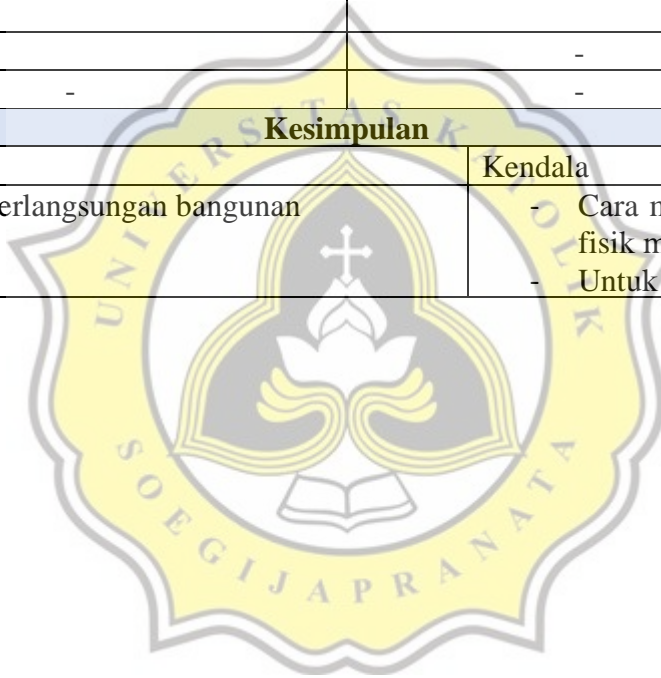
Bentuk	-	Bentuk yang menjadi simbol identik dikalangan masyarakat yaitu Joglo	-	-
Kualitas Ruang	-	-	-	-
Dimensi Ruang	-	-	-	Kebutuhan ruang dengan dasar pengetahuan memiliki
Kesimpulan				
Potensi			Kendala	
	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat yang suka bersosialisasi - Dekat dengan fasilitas kesehatan 		<ul style="list-style-type: none"> - Mewujudkan bentuk identik kawasan masyarakat - Perbedaan persepsi kebutuhan ruang 	

4.1.5 Aspek Teknologi dan Ilmu Pengetahuan

Tabel 4. 5 Aspek Teknologi dan Ilmu Pengetahuan

Persyaratan Ruang	Aspek Ilmu Pengetahuan		
	Ilmu Pengetahuan	Teknologi Digital dan Komunikasi	Teknologi Bangunan
Kenyamanan	Dengan banyaknya temuan pengetahuan baru tentang kenyamanan bangunan, maka dapat diterapkan pada bangunan	Di dalam kawasan tapak memiliki fasilitas jaringan telepon yang cukup lancar sehingga menunjang kenyamanan pengguna	Dengan adanya aplikasi suhu ruangan dapat mengoptimalkan penghawaan bangunan agar terciptanya kenyamanan
Keselamatan	Di dalam penerapan prinsip bangunan arsitektural Jawa dengan memiliki bukaan disetiap sisinya sebagai bentuk keselamatan	Diberikan CCTV bagi ruangan yang perlu diperhatikan keamanan agar terciptanya keselamatan	Diberikan jalur evakuasi yang menggunakan jendela sebagai jalur keluarnya para penghuni, karena tapak berada di daerah dataran tinggi perlu adanya perkuatan bangunan

Kesehatan	Untuk menjaga kelembapan optimal sebaiknya perlu memperhatikan keadaan ruangan	Akses untuk penanganan fasilitas kesehatan cukup memadai	Kondisi tapak yang masih asri agar lebih diperhatikan keindahan alam sehingga dapat memulihkan penat stress
Kemudahan	-	Mudahnya penjangkauan internet pada tapak	-
Bentuk	Pengolahan pengetahuan tentang arsitektural Jawa	-	-
Kualitas Ruang		-	-
Dimensi Ruang	-	-	-
Kesimpulan			
Potensi		Kendala	
<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas umum yang menunjang keberlangsungan bangunan - Memiliki keadaan alam yang asri 		<ul style="list-style-type: none"> - Cara mengkombinasi arsitektural Jawa dalam wujud fisik maupun filosofi bangunan - Untuk menjaga keamanan perlu adanya CCTV 	



4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang didapatkan yaitu :

Tabel 4. 6 Identifikasi Permasalahan

Ill Problem	Masalah Inhern	Masalah Utama
Bangunan memiliki ramah terhadap penggunanya, maksudnya adalah dapat menampung berbagai usia	Perlunya perkuatan pada struktur bangunan	Penerapan prinsip kelokalan setempat pada bangunan
Tingkat kelembapan meningkat ketika curah hujan tinggi	Tatanan struktur bangunan yang aman dan nyaman	Menata tatanan bangunan maupun ruang yang aman dan nyaman
Pencapaian tapak perlu diperhatikan		Penggunaan material yang sesuai dengan keadaan tapak

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana cara menata tatanan massa bangunan maupun ruang yang aman dan nyaman?
2. Bagaimana penerapan desain dengan unsur Kelokalan Regionalisme pada bangunan yang merupakan fungsi wadah kesenian ?